

G. Risiko Likuiditas

27. Pengungkapan mengenai LCR

LAPORAN PERHITUNGAN LCR

Nama : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Posisi Laporan: Juni 2022

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		30 Juni 2022		31 Maret 2022		30 Juni 2022		31 Maret 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-offrate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-offrate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-offrate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		Rata-rata dari posisi setiap akhir bulan		Rata-rata dari posisi setiap akhir bulan		Rata-rata dari posisi setiap akhir bulan		Rata-rata dari posisi setiap akhir bulan
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		199.617.000		232.070.060		201.759.140		232.503.013
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	382.355.642	27.830.734	432.238.259	33.095.110	383.836.475	27.936.132	432.238.259	33.095.110
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	208.096.613	10.404.831	202.574.323	10.128.716	208.950.316	10.447.516	202.574.323	10.128.716
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	174.259.029	17.425.903	229.663.936	22.966.394	174.886.160	17.488.616	229.663.936	22.966.394
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	299.830.322	77.929.410	265.057.683	70.777.988	300.758.455	78.083.794	265.057.683	70.777.988
	a. Simpanan operasional	206.585.933	44.458.863	176.005.872	38.015.175	207.156.296	44.500.806	176.005.872	38.015.175
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non- operasional	93.244.389	33.470.547	89.051.811	32.762.813	93.602.159	33.582.988	89.051.811	32.762.813
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		512.418		364.030		512.418		364.030
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	36.403.138	34.403.810	35.471.122	32.156.202	36.922.829	34.650.522	35.625.517	32.310.596
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	31.866.660	31.866.660	29.953.795	29.953.795	31.866.660	31.866.660	29.953.795	29.953.795
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	70.714	7.071	111.938	11.194	331.092	31.514	111.938	11.194

	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	1.995.552	59.867	3.313.584	99.408	2.033.740	61.012	3.313.584	99.408
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	2.470.211	2.470.211	2.091.805	2.091.805	2.691.336	2.691.336	2.246.200	2.246.200
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		140.676.371		136.393.329		141.182.866		136.547.724
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-	13.272.904	9.544	29.366.540	11.599
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	40.632.908	13.253.173	50.521.842	10.279.774	24.707.295	13.324.544	19.146.724	10.312.140
10	Arus kas masuk lainnya	37.499.222	34.688.011	35.769.301	32.827.522	38.581.313	35.291.091	36.839.480	33.412.762
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	78.132.131	47.941.184	86.291.144	43.107.296	76.561.511	48.625.178	85.352.743	43.736.501
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		199.617.000		232.070.060		201.759.140		232.503.013
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		92.735.187		93.286.034		92.557.688		92.811.222
14	LCR (%)		215,25%		248,77%		217,98%		250,51%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

28.Laporan NSFR

PENGUNGKAPAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Posisi : Juni 2022

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat		
1	Modal:	122.180.792	-	-	-	122.180.792
2	Modal sesuai POJK KPMM	122.180.792	-	-	-	122.180.792
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :	307.005.931	64.243.194	2.591.059	852.503	374.692.688
5	Simpanan stabil	122.678.954	48.991.082	2.062.625	772.622	174.505.283
6	Simpanan kurang stabil	184.326.977	15.252.112	528.434	79.882	200.187.405
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi :	71.151.533	34.801.635	7.985.747	36.780.146	150.719.061
8	Simpanan operasional	71.151.533	-	-	-	71.151.533
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	34.801.635	7.985.747	36.780.146	79.567.527
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas lainnya :	164.976	-	12.784	14.004	191.764
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	164.976	-	12.784	14.004	191.764
14	Total ASF					647.784.305

Bank Secara Individu (Lanjutan)

(dalam jutaan rupiah)

Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	4.686.057	4.686.057
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	5.164.947	1.088.716	-	9.123.245	15.376.908
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	114.488.599	11.243.764	212.242.413	337.974.776
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1		-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	405.652	554.512	9.313.180	10.273.344
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		113.988.616	10.603.592	182.646.875	307.239.083
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		113.988.616	10.603.592	182.646.875	307.239.083
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :		24.330	60.160	9.350.364	9.434.854
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		24.330	60.160	9.350.364	9.434.854
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa		70.000	25.500,00	10.931.994	11.027.494
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	71.360.441	29.121.792	2.088.134	51.594.763	154.165.129
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif		-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	71.360.441	29.121.792	2.088.134	51.594.763	154.165.129
32	Rekening Administratif		1.825.768	856.512	462.069	3,144,350
33	Total RSF					515,347,220
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					125.70%

Analisis Secara Individu

1. NSFR posisi Juni 2022 sebesar 125,70% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR posisi Juni 2022 dibanding NSFR posisi Maret 2022 turun dari 133,43% menjadi 125,70%. Pada posisi Juni 2022, terdapat peningkatan baik dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Tersedia maupun dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan. Namun peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (sebesar Rp.33,99T) lebih besar dari peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia yaitu meningkat sebesar Rp 5,54 T.
3. Dari sisi ASF, peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia disebabkan karena meningkatnya Simpanan dari nasabah perorangan dan dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp 17,40 T. Sementara disisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan terdapat peningkatan Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan Surat Berharga sebesar Rp. 21,06 T. Selain itu juga terdapat peningkatan Aset Lainnya sebesar Rp.14,80 T.

PENGUNGKAPAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Posisi : Juni 2022

Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
1	Modal:	127.162.200	-	-	-	127.162.200
2	Modal sesuai POJK KPMM	127.151.101	-	-	-	127.151.101
3	Instrumen modal lainnya	11.098	-	-	-	11.098
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :	307.005.931	67.221.856	2.602.087	852.503	377.682.377
5	Simpanan stabil	122.678.954	50.377.520	2.073.475	772.622	175.902.570
6	Simpanan kurang stabil	184.326.977	16.844.335	528.612	79.882	201.779.806
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi :	71.151.533	35.415.572	8.096.072	36.780.146	151.443.323
8	Simpanan operasional	71.151.533	-	-	-	71.151.533
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	35.415.572	8.096.072	36.780.146	80.291.790
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas lainnya :	207.921	-	75.006	505.753	788.680
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	207.921	-	75.006	505.753	788.680
14	Total ASF					657.076.580

Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak (Lanjutan)

(dalam jutaan rupiah)

Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	11.917	58.085	5.185.097	5.255.099
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	5.169.417	1.100.716	-	9.123.245	15.393.379
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	114.638.905	11.614.428	213.890.723	340.144.055
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1		101.089	325.769	1.230.808	1.657.666
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	405.652	554.512	9.313.180	10.273.344
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		114.037.833	10.648.487	183.064.376	307.750.697
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		114.037.833	10.648.487	183.064.376	307.750.697
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :		24.330	60.160	9.350.364	9.434.854
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		24.330	60.160	9.350.364	9.434.854
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa		70.000	25.500,00	10.931.994	11.027.494
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	71.561.782	30.167.518	2.762.161	52.856.525	157.347.986
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif		-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	71.561.782	30.167.518	2.762.161	52.856.525	157.347.986
32	Rekening Administratif		1.832.357	856.512	462.069	3.150.938
33	Total RSF					521.291.457
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					126,05%

Analisis Secara Konsolidasi

1. NSFR Konsolidasi posisi Juni 2022 sebesar 126,05% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR Konsolidasi posisi Juni 2022 dibanding NSFR posisi Maret 2022 turun dari 133,45% menjadi 126,05%. Pada posisi Juni 2022, terdapat peningkatan baik dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Tersedia maupun dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan. Namun peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (sebesar Rp.39,16 T) lebih besar dari peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia yaitu meningkat sebesar Rp 13,66 T.
3. Dari sisi ASF, peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia disebabkan karena meningkatnya Simpanan dari nasabah perorangan dan dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp 20,39 T. Sementara disisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan terdapat peningkatan Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan Surat Berharga sebesar Rp. 22,67 T. Selain itu juga terdapat peningkatan Aset Lainnya sebesar Rp.17,78 T.

29. Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

(dalam juta rupiah)

	a	b	c	
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan	912.073	81.013.643	117.691.284	199.617.000
Analisis Kualitatif				
<p>a. Aset terikat (<i>encumbered assets</i>) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank. Aset terikat yang tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini Bank memiliki aset terikat sebesar Rp912 M dalam bentuk transaksi repo.</p> <p>b. Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia sebesar Rp81,01 T termasuk berupa GWM sebesar Rp41,63 T. Aset yang ditempatkan di Bank Indonesia ini terdiri dari penempatan dalam rupiah sebesar Rp. 61,05 T dan penempatan dalam valas sebesar Rp. 19,96 T. Aset yang disimpan di Bank Indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas namun tetap diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Liquidity Coverage Ratio Bagi Bank Umum.</p> <p>c. Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Liquidity Coverage Ratio Bagi Bank Umum. Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat sebesar Rp117,69 T, antara lain berupa Kas, Surat Berharga Pemerintah, Surat Berharga Korporasi.</p>				

